

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran menurut Suharjo (2006: 85) merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu, serta menciptakan lingkungan yang memungkinkan dapat belajar secara efektif dan efisien. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu keberhasilan proses pembelajaran atau belajar mengajar tentunya juga didukung dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan pembelajaran mudah dicapai. Salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pada jenjang Sekolah Dasar adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, dengan pembelajaran konvensional belum mampu untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Salah satu upaya mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Guru harus kreatif dalam mendesain pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang

diajarkan. Maka dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan dan mencapai pembelajaran bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tahun 2018/2019 di SDN Pinayungan I pada tanggal 2 Desember 2018 di kelas IV diketahui bahwa: Guru menyampaikan materi dengan menggunakan diskusi dan ceramah. Siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru dan akhirnya siswa pasif. Diskusi hanya terjadi jika guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan tersebut, sehingga menjadikan siswa kurang dalam pemecahan masalah dan terkadang guru juga tidak memberikan soal cerita kepada siswa sehingga siswa menjadi kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Jenis soal dalam Matematika memiliki banyak cabang, diantaranya soal cerita yang membutuhkan kemandirian serta penggunaan penalaran tingkat tinggi yang cermat untuk menemukan solusi atau cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan mengimplementasikan pembelajaran yang mengarah pada pemecahan suatu masalah. untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang mendukung hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan pendekatan *Problem Solving* (Pemecahan Masalah).

Pembelajaran tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui Pendekatan *Problem Solving* dengan materi pecahan. *Problem solving* menurut Hardini dan Puspitasari (2011:9) menyatakan strategi *problem solving* (pemecahan masalah) adalah belajar memecahkan masalah. Menurut Ahmadi (2011:55), *Problem solving* adalah penggunaan Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran

dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama. Pendekatan *Problem Solving* adalah suatu cara mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru menghadapkan siswa pada suatu permasalahan agar siswa dapat memecahkan permasalahan tersebut. *Problem Solving* sangat penting diterapkan pada pembelajaran matematika karena tujuan yang akan dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan langsung dengan permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Pemecahan masalah adalah pendekatan yang efektif pada pembelajaran matematika dibandingkan dengan metode ceramah. Oleh karena itu guru matematika harus menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam mengajarkan konsep-konsep matematika untuk memberikan pengetahuan, pemahaman tentang pembelajaran berbasis masalah, dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti mengangkat judul **“Efektivitas Pendekatan *Problem Solving* Pada Pembelajaran Matematika Tentang Keliling dan Luas Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pinayungan I Tahun 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu adanya pembatasan masalah yang ada di SDN Pinayungan I, terutama untuk mata pelajaran matematika kelas IV adalah:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Sebagian besar guru masih kurang mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa
3. Kurangnya keterlibatan siswa menjadi salah satu penyebab siswa kurang memahami konsep pembelajaran matematika
4. Siswa tidak mampu menjawab soal cerita pada materi keliling dan luas bangun datar
5. Hasil belajar kognitif siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan merujuk pada kondisi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh pendekatan *problem solving* matematika terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah Pendekatan *Problem Solving* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dipaparkan, tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menganalisis keefektifan Pendekatan *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diambil, manfaatnya antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan Manfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa yaitu:

a) Bagi Sekolah

Sekolah dapat menambah wawasan tentang Pendekatan pembelajaran khususnya tentang penggunaan Pendekatan *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai Pendekatan pembelajaran yang yang dapat digunakan dalam mengelola proses pembelajaran.

c) Bagi Siswa

Menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.

